BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, oleh karena itu kesehatan perlu dipelihara, dilindungi, dan ditingkatkan kualitasnya, karena akan memberikan daya saing yang kuat di era globalisasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diciptakanlah visi Indonesia Sehat 2025 yang merupakan cerminan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai dengan penduduknya berperilaku hidup sehat.

Index Pembangunan Manusia (*IPM*) Indonesia terus menurun, data UNDP tahun 2001 menunjukkan bahwa IPM Indonesia menempati urutan ke 102 dari 172 negara dan pada tahun 2004 menjadi urutan ke 111 dari 174 negara di dunia. Derajat kesehatan merupakan salah satu penentu dari IPM dengan indikator Umur Harapan Hidup, Angka Kematian, dan Angka Kesakitan.

Pada saat ini dunia sedang menghadapi masalah, dimana angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular (*Non Communicable Disease*) terus meningkat. Menurut laporan WHO, sejak tahun 1999 kasus penyakit tidak menular hamper 60% merupakan penyebab kematian dan merupakan 43% dari

seluruh beban penyakit di dunia (*Global Disease Burden*). Diperkirakan pada tahun 2020 kasus penyakit tidak menular meningkat menjadi 73% sebagai penyebab kematian dan 60% dari seluruh beban penyakit. Hal yang serupa terjadi pula di Indonesia yang mana persentasi penyebab kematian terbanyak di Indonesia adalah kardiovaskuler yang meningkat tajam sebesar 18,1% tahun 1995 dibandingkan tahun 1986 sebesar 7%.

Penyakit tidak menular sangat erat kaitannya dengan gaya hidup (*life style*) seperti kurang aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang serta kebiasaan merokok. Salah satu cara untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit tidak menular adalah dengan melakukan olahraga. Dengan melakukan latihan olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur maka akan didapatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, sehingga didapat derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian akan menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit tidak menular serta mempercepat tujuan pembangunan, khususnya pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, yang maju, mandiri, dan mampu daya saing di era globalisasi. Dalam perkembangannya untuk menjadi sehat, masyarakat tidak hanya bebas dari berbagai penyakit, tetapi diperlukan peningkatan kesehatan dan kebugaran melalui aktifitas fisik / olahraga. BKOM Bandung salah satu UPT Departemen Kesehatan, melakukan berbagai upaya

untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui olahraga yang akan menunjang Rencana Jangka Panjang Pembangunan Kesehatan tahun 2006-2020 dengan dukungan dan kemitraan berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung memerlukan berbagai macam sumber daya : tenaga, sarana dan prasarana gedung, peralatan, bahan habis pakai serta untuk berbagai kegiatan operasional lainnya. Sumber dana selama ini didapat dari APBN melalui Departemen Kesehatan Ditjen Bina Kesmas dan sejak tahun 2005 telah menjadi Satuan Kerja sendiri dengan No. 775554.

2.1.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan olahraga masyarakat di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen RI. Dan bertempat di jalan Merak no. 13 Bandung.

2.1.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) berbentuk badan Hukum Perusahaan Pemerintah.

2.1.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Sesuai dengan KepMenKes No. 127/Menkes/SK/II/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung, BKOM memiliki tugas melaksanakan pelayanan dan fasilitas, pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga.

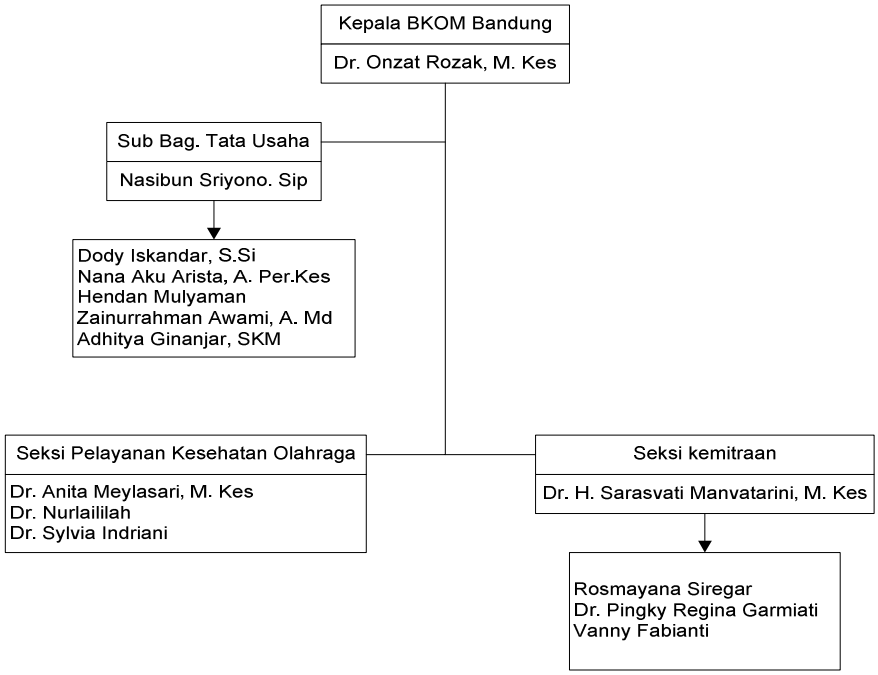
2.1.5 Struktur Organisasi dan Job Description

2.1.5.1 Struktur Organisasi

Susunan organisasi pada Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) terdiri atas :

a. Kepala BKOM
b. Sub Bagian Tata Usaha
c. Seksi Pelayanan Kesehatan Olahraga
d. Seksi Kemitraan

Struktur organisasi Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung, dapat diihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat Bandung

Berikut merupakan deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung sesuai jabatannya masing-masing :

1. Kepala BKOM

a. Tanggung jawab :

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara menyeluruh meliputi upaya kesehatan promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitative (pemulihan) guna mewujudkan masyarakat yang sehat.

b. Tugas Pokok :

a) Membuat rencana, program kerja dan jadwal kegiatan BKOM sebagai pedoman pelaksanaan tugas
b) Menjabarkan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
c) Mensosialisasikan kebijakan teknis pengelolaan BKOM agar diketahuinya kebijakan yang telah ditetapkan
d) Menyelenggarakan kegiatan upaya untuk pelayanan kesehatan masyarakat dalam bidang kesehatan olahraga melalui penyuluhan, peningkatan peran serta masyarakat
e) Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan dalam gedung maupun luar gedung
f) Menyiapkan dan memantau penyediaan perbekalan kesehatan guna memenuhi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat
g) Menyelenggarakan kegiatan inventarisasi, pendataan dan pemutakhiran data sebagai bahan analisis kebijakan
h) Mengendalikan urusan ketatausahaan guna menunjang kinerja
i) Melaksanakan koordinasi dalam unit kerja, antar unit kerja dengan lemabaga masyarakat dan atau masyarakat terkait baik secara formal maupun informal guna mencapai sinkronisasi pelaksanaan tugas
j) Memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan sebagai bahan evaluasi
k) Membimbing dan menilai kinerja bawahan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas

l) Melaporkan kegiatan BKOM kepada atasan sebagai pertanggungjawaban kegiatan

2. Sub Bagian Tata Usaha

a. Tanggung jawab :

Bertanggungjaawab atas penyusun anggaran, pengelolaan keuangan, penyelenggaraan kesekretariatan dan peralatan olahraga, pengelolaan SDM dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

b. Tugas pokok :

a) Membuat rencana, program kerja dan jadwal kegiatan Sub Bagian Tata Usaha sebagai pedoman pelaksanaan tugas
b) Menjabarkan dan membagi tugas kepad bawahan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
c) Menyelenggarakan kegiatan administrasi, kearsipan, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, kepegawaian, keuangan, perlengakapan dan kerumahtanggaan, penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan BKOM
d) Memberikan bimbingan dan pembinaan administrasi pegawai melalui pembuatan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan dan daftar lainnya yang berkaitan dengan kepegawaian guna meningkatkan disiplin pegawai
e) Mengawasi penggunaan sarana dan prasarana BKOM agar digunakan sesuai kebutuhan

f) Memeriksa kondisi dan jumlah barang inventaris BKOM guna mengetahui kesesuaian dengan daftar inventarisasi dan upaya tindak lanjut
g) Menyelenggarakan kegiatan inventarisasi, pendataan dan pemutakhiran data yang berkaitan dengan tata usaha sebagai bahan informasi dan analisis
h) Melaksanakan koordinasi dalam unit kerja, antar unit kerja, dengan lembaga masyarakat dan atau masyarakat terkait secara formal maupun informal guna mencapai sinkronisasi pelaksanaan tugas
i) Menyampaikan informasi kebijakan teknis BKOM kepada pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan komunikasi yang sinergis
j) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja satuan organisasi untuk mengetahui kesesuaiannya dengan program kerja
k) Memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat
l) Memberikan bimbingan dan penilaian kinerja bawahan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas
m) Melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha kepada atasan sebagai pertanggungjawaban kegiatan
n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi

3. Seksi Pelayanan Kesehatan Olahraga

a. Tanggung jawab :

Bertanggung jawab untuk menyusun petunjuk teknis, melaksanakan pembinaan dan pengembangan serta mengawasi penyelenggaraan pelayanan.

b. Tugas pokok :

a) Menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar dan alat kesehatan
b) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pelayanan kesehatan dasar dan alat kesehatan
c) Monitoring, evaluasi dan pengawasan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar dan alat kesehatan
d) Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

4. Seksi Kemitraan

a. Tanggung jawab :

Bertanggung jawab untuk membuat kerjasama dengan berbagai pihak dan menjaga hubungan kerjasama tersebut dengan baik agar dapat terjalin suatu tujuan yang ingin dicapai bersama dan saling menguntungkan.

b. Tugas pokok :

a) Menyusun jadwal untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain
b) Memberi laporan kepada atasan jika memiliki jadwal prospek dengan pihak lain

c) Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.1.5.2 Job Description

1. Sub Bagian Tata Usaha

a. Tanggung jawab :

Bertanggungjaawab atas penyusun anggaran, pengelolaan keuangan, penyelenggaraan kesekretariatan dan peralatan olahraga, pengelolaan SDM dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

b. Tugas pokok :

a) Membuat rencana, program kerja dan jadwal kegiatan Sub Bagian Tata Usaha sebagai pedoman pelaksanaan tugas
b) Menjabarkan dan membagi tugas kepad bawahan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
c) Menyelenggarakan kegiatan administrasi, kearsipan, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, kepegawaian, keuangan, perlengakapan dan kerumahtanggaan, penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan BKOM
d) Memberikan bimbingan dan pembinaan administrasi pegawai melalui pembuatan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan dan daftar lainnya yang berkaitan dengan kepegawaian guna meningkatkan disiplin pegawai
e) Mengawasi penggunaan sarana dan prasarana BKOM agar digunakan sesuai kebutuhan

f) Memeriksa kondisi dan jumlah barang inventaris BKOM guna mengetahui kesesuaian dengan daftar inventarisasi dan upaya tindak lanjut
g) Menyelenggarakan kegiatan inventarisasi, pendataan dan pemutakhiran data yang berkaitan dengan tata usaha sebagai bahan informasi dan analisis
h) Melaksanakan koordinasi dalam unit kerja, antar unit kerja, dengan lembaga masyarakat dan atau masyarakat terkait secara formal maupun informal guna mencapai sinkronisasi pelaksanaan tugas
i) Menyampaikan informasi kebijakan teknis BKOM kepada pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan komunikasi yang sinergis
j) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja satuan organisasi untuk mengetahui kesesuaiannya dengan program kerja
k) Memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat
l) Memberikan bimbingan dan penilaian kinerja bawahan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas
m) Melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha kepada atasan sebagai pertanggungjawaban kegiatan
n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang digunakan dalam kerja praktek, yaitu :

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan sebagai berikut :

> "*Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.*

Pendekatan sistem menurut Jerry Fitzgerald, Ardra F. Fitzgerald dan Warren D. Stallings, Jr., mendefinisikan sistem sebagai berikut :

> *"Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu"*.[1]

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Di dalam organisasi sangat penting dalam mengelola sumber daya-sumber daya utama seperti buruh, dan bahan mentah, tapi saat ini informasi juga merupakan sumber daya yang tidak kalah pentingnya harus di kelola. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi tidak hanya sekedar produk sampingan bisnis yang sedang berjalan, namun juga sebagai bahan pengisi bisnis

dan menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu usaha.

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi. Sehingga informasi merupakan salah satu bentuk sumber daya utama dalam suatu organisasi yang digunakan oleh manager untuk mengendalikan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut John F. Nash yang diterjemahkan oleh La Midjan dan Azhar Susanto, menyatakan bahwa Sistem Informasi adalah :

"Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat".

Sedangkan menurut Henry Lucas yang diterjemahkan oleh Jugianto H.M, menyatakan bahwa sistem Informasi adalah :

"Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedurprosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi".

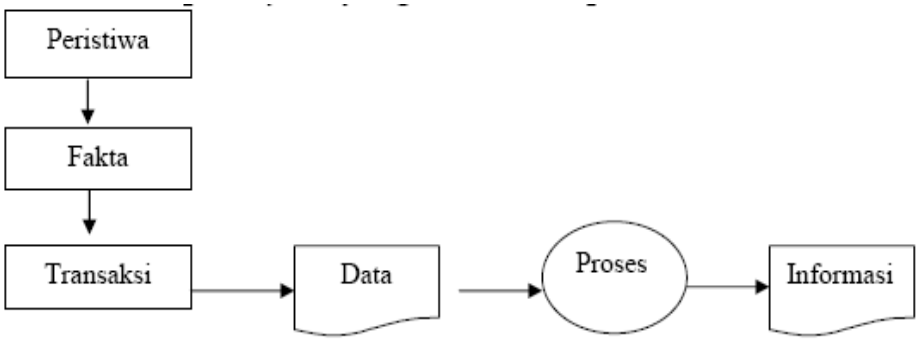
Menurut John F.Nash dan Martil B.Robert yang diterjemahkan oleh Jugianto H.M, menyatakan bahwa ;

"Sistem Informasi adalah kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi pentingm, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal".

Dari ketiga pengertian sitem informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen, operasi perusahaan dari hari ke hari dan informasi yang layak untuk pihak luar perusahaan.

Selain itu pengertian sistem informasi menurut *Rommey* yang dialihbahasakan oleh Krismiaji adalah sebagai berikut ;

"Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulakn, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan".



Gambar 2.2 Proses Data Menjadi Informasi Sumber Azhar Susanto

Tujuan Sistem Informasi :

1. Menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen.
2. Membantu petugas didalam melaksanakan operasi perusahaan dari hari ke hari.
3. Menyediakan informasi yang layak untuk pemakai pihak luar perusahaan.[2]

2.2.4 Konsep Dasar Basis Data

Menurut kamus bahasa Inggris-Indonesia, data diterjemahkan sebagai istilah yang berasal dari kata “datum” yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan.

Menurut Fred McFadden, dkk mendefinisikan data adalah :

“Fakta tentang sesuatu di dunia nyata yang dapat direkam dan disimpan pada media komputer”.[3]

Basis data atau *database* adalah kumpulan dari data-data yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

Tujuan dari desain basis data adalah utuk menentukan data-data yang dibutuhkan dalam sistem, sehingga informasi yang dihasilkan dapat terpenuhi dengan baik. Perancangan *database* yang digunakan adalah untuk memudahkan

dalam mengetahui *file-file database* yang digunakan dalam perancangan sistem, sekaligus untuk mengetahui hubungan antara file dari *database* tersebut.

Ada beberapa istilah atau definisi yang digunakan dalam sistem manajemen basis data, antara lain :

a. Entitas

   Orang, tempat, kejadian (konsep) yang informasinya direkam.

b. Atribut

   Setiap entitas mempunyai atribut atau sebutan untuk mewakili suatu entitas.

c. Nilai / isi data

   Data aktual informasi yang disimpan pada tiap data.

d. Record / *tuple*

   Kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu atau seseorang.

e. *File*

   Kumpulan *file-file* yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut sama, namun berbeda isi datanya.

f. *Database*

   Kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara *file-file* dengan *file* lainnya sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan atau instansi dalam batasan tertentu.

g. *Database Management System (DBMS)*

   Kumpulan *file* yang saling berkaitan bersama dengan program untuk pengelolaannya.

2.2.5 Aplikasi Pendukung Perancangan Sistem

Beberapa aplikasi yang dianggap sangat membantu dalam proses desain sistem adalah :

2.2.5.1 Borland Delphi 7.0

Borland Delphi adalah paket bahasa pemrograman yang bekerja dalam sistem operasi Windows.

2.2.5.1.1 Pengertian Borland Delphi 7.0

Delphi merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas dan sangat canggih. Berbagai jenis aplikasi dapat di buat dengan Delphi, termasuk aplikasi untuk mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi web.

2.2.5.1.2 Kegunaan Delphi 7.0

Adapun kegunaan Delphi adalah :

1. Untuk membuat aplikasi windows
2. Untuk merancang aplikasi program berbasis grafis
3. Untuk membuat program berbasis jaringan (client/server)
4. Untuk merancang program .Net (berbasis internet)

2.2.5.1.3 Keunggulan Delphi 7.0

Adapun keunggulan Delphi adalah :

1. IDE (integrated Development Environment) atau lingkungan pengembangan aplikasi sendiri adalah satu dari beberapa keunggulan Delphi, didalamnya terdapat menu-menu yang memudahkan kita untuk membuat suatu proyek program.
2. Proses kompilasi cepat, pada saat aplikasi yang kita buat dijalankan pada Delphi, maka secara otomatis akan dibaca sebagai sebuah program, tanpa dijalankan terpisah.
3. Mudah digunakan, source kode Delphi yang merupakan turunan dari pascal, sehingga tidak diperlukan suatu penyesuaian lagi.
4. Bersifat multi purphase, artinya bahasa pemrograman Delphi dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai keperluan pengembangan aplikasi.

2.2.5.2 Microsoft Access 2007

Paket program ini merupakan sistem manajemen database relasional untuk Microsoft Windows yang memiliki kemampuan untuk menyortir, mengatur serta melaporkan informasi penting yang dibutuhkan.

2.2.5.2.1 Pengertian Microsoft Access 2007

Microsoft Access 2007 adalah program aplikasi basis data (*database*) yang merupakan bagian dari Microsoft Office.

2.2.5.2.2 Kegunaan Microsoft Access 2007

Adapun kegunaan Microsoft Access 2007 adalah :

1. Pengaturan data
2. Pembuatan form
3. Pembuatan laporan
4. Menyaring data
5. Dan lain-lain

2.2.5.2.3 Keunggulan Microsoft Access 2007

Adapun keunggulan dari Microsoft Access adalah :

1. Microsoft Access dapat menggunakan data yang sidimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC.
2. Para pengguna/*programmer* yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks. Sedangkan para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana.
3. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.[4]

2.2.6 Konsep Dasar Spesifikasi Proses

2.2.6.1 Pengertian Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses mendefinisikan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengubah input menjadi output. Spesifikasi proses digunakan untuk mendeskripsikan proses yang terjadi pada level yang paling dasar dalam DFD. Model ini berfungsi mendeksripsikan apa yang dilakukan ketika masukan ditransformasi menjadi keluaran.

2.2.6.2 Fungsi Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses berfungsi mendeskripsikan tahapan yang dilakukan untuk mentransformasikan input menjadi output.[5]